

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

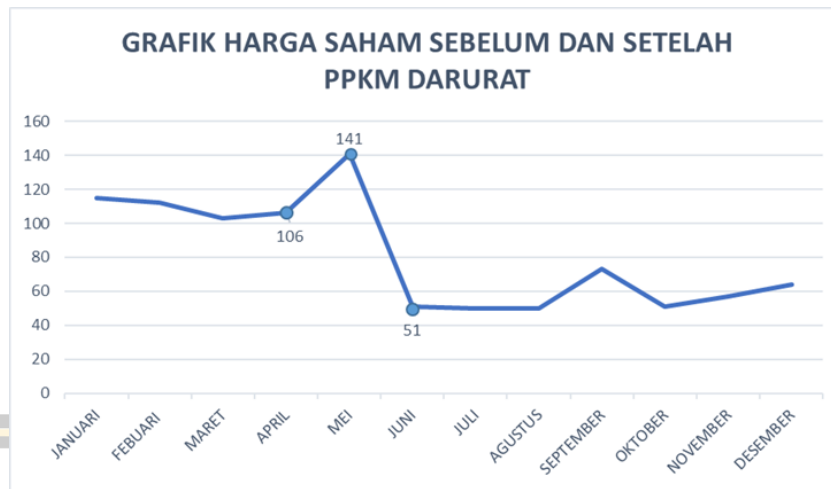
Salah satu instrumen ekonomi yang penting adalah pasar modal. Di Indonesia terdapat Bursa Efek Indonesia yaitu pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan pihak yang ingin membeli atau menawarkan efek (UU RI No.8 tahun 1995 tentang pasar modal). Pasar modal merupakan salah satu indikator dan peranan penting bagi kesuksesan perekonomian suatu negara (Daat et al., 2022:8) . Pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus yaitu, fungsi ekonomi yaitu sebagai sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari para investor, selanjutnya fungsi keuangan yang diartikan sebagai sarana untuk masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan.

Pasar modal dapat bereaksi terhadap informasi pengumuman suatu peristiwa yang timbul. Reaksi pasar modal tersebut dapat dilihat dengan terjadinya perubahan harga dan volume perdagangan (Sudari, 2009:2). Informasi yang diterima oleh investor sangat berarti atau bernilai untuk pengambilan keputusan. Dalam menanamkan sahamnya investor akan memiliki bahan pertimbangan. Jika keadaan ekonomi stabil investor akan merasa aman untuk berinvestasi pada saham, jika terdapat informasi yang dapat mengganggu kestabilan ekonomi maka investor akan ragu untuk berinvestasi dalam saham. Sehingga investor perlu mengetahui peristiwa atau informasi apa saja yang dapat mengganggu kestabilan baik ekonomi maupun non ekonomi pada suatu negara yang dapat terdiri dari kejadian sosial budaya politik kesehatan bencana alam ancaman militer maupun non militer (Kusumawati, 2021:3).

Peristiwa virus covid-19 telah berdampak luas baik di sektor kesehatan maupun di berbagai sektor industri yang lain seperti sektor transportasi, pariwisata, pendidikan,

hiburan, investasi dan pasar modal. Dengan naiknya kasus Covid 19, memberikan reaksi pada pasar modal, dikarenakan beberapa kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk menekan kasus covid-19, salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu menerapkan kebijakan PPKM sehingga dapat mengurangi mobilitas masyarakat. Kebijakan PPKM yang diatur dalam Inmendagri No.10 Tahun 2021 yang dimulai tanggal 4-17 Mei 2021. Dengan adanya kebijakan PPKM tersebut yang bertepatan dengan bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri, pemerintah menghimbau masyarakat untuk meniadakan mudik antar pulau agar terhindar dari penularan covid 19, sehingga pemerintah memberikan pelayanan transportasi secara terbatas, kebijakan PPKM ini teridentifikasi mampu memberi imbas pada pasar modal terutama pada sektor transportasi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada lebaran Hari Raya Idul Fitri tahun 2020 kebijakan pemerintah yang melarang masyarakat untuk mudik menjadi pemicu sektor transportasi menurun sebesar 30,8%.

Fluktuasi harga saham suatu perusahaan di Bursa Efek Indonesia adalah faktor penting untuk menentukan stabilitas suatu perusahaan (Rezkiyani, 2021:18). Untuk mempengaruhi harga saham terdiri dari banyak faktor seperti informasi yang diberikan di Bursa Efek Indonesia, jumlah saham yang ditawarkan, keadaan perusahaan dan kondisi perekonomian. Di bawah ini merupakan data pergerakan harga saham pada perusahaan transportasi yaitu PT Putra Rajawali Kencana Tbk



GAMBAR 1. 1 Grafik Harga Saham

Sumber: Yahoo finance, data diolah (2022)

Dari grafik gambar di atas pergerakan saham pada PT Putra Rajawali Kencana Tbk sebelum kebijakan PPKM berada di harga Rp 106, Lalu setelah dikeluarkannya informasi tentang pengumuman PPKM pada bulan Mei harga harga saham turun menjadi Rp 51, secara umum dapat grafik di atas dapat menjadi gambaran bahwa harga saham yang dipengaruhi oleh pemberlakuan kebijakan PPKM.

Beberapa penelitian terdahulu yang variabelnya membandingkan harga saham. Menurut Azzahra (2021) ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan PSBB pada perusahaan ritel dan perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata, hal itu dihasilkan dari pengujian nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti kebijakan psbb memiliki kandungan informasi yang berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang lain dilakukan oleh Siswanto (2020) adanya perbedaan yang signifikan terhadap harga saham dan total saham sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama covid-19.

Volume perdagangan saham yang diperjualbelikan bisa menjadi salah satu indikator untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan. Volume perdagangan saham merupakan jumlah saham yang diperjualbelikan pada periode tertentu. Semakin

banyak transaksi saham, maka dapat menunjukkan reaksi investor pada saham tersebut, baik untuk menjual atau membeli saham dan menandakan investor mempercayai kinerja perusahaan (Indarti dan Purba., 2011;59) Jika penawaran dan pembelian saham besar, maka akan semakin besar efek fluktuasi harga saham di bursa, dan volume perdagangan saham meningkat dapat menarik investor sehingga dapat meningkatkan harga saham. Volume perdagangan dan harga saham merupakan 2 faktor penting dalam pertimbangan keputusan berinvestasi selama Covid-19 (Iswanti dan Susandini, 2021:122). Dibawah ini dapat dilihat grafik volume perdagangan pada perusahaan sektor transportasi yaitu PT Putra Rajawali Kencana Tbk.



GAMBAR 1. 2 Grafik Volume Perdagangan Saham

Sumber: *Yahoo finance*, data diolah (2022)

Dapat kita lihat grafik gambar 1.2. terjadi kenaikan volume transaksi saham perusahaan sektor transportasi sebelum diumumkannya PPKM pada bulan Mei dari 6.618.817.400 menjadi 8.425.973.700, dan kembali turun setelah pengumuman kebijakan PPKM menjadi 5.324.913.000 transaksi. Berdasarkan grafik tersebut maka menjadi gambaran bahwa harga saham yang dipengaruhi oleh pemberlakuan kebijakan PPKM.

Penelitian terdahulu mengenai perbandingan volume perdagangan saham, Menurut hasil penelitian Suidarma et al. (2022) menyatakan, adanya perbedaan yang

signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 pada perusahaan sub sektor telekomunikasi. Hasil penelitian juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Listiani dan Lestariningsih (2018) yang menyatakan adanya perbedaan signifikan pada volume transaksi sebelum dan sesudah stock split.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diperhatikan jika pasar modal akan bereaksi jika terjadi suatu peristiwa dan informasi yang tersebar dan mempengaruhi kondisi secara luas. Peneliti tertarik untuk melihat seberapa besar dampak covid 19 ini terhadap pasar modal Indonesia khususnya pada sektor transportasi, karena pengumuman PPKM membawa dampak pada kinerja sektor transportasi yang mengalami penurunan kinerja, volume transaksi saham dan harga saham dapat menjadi indikator untuk pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dikarenakan menggunakan peristiwa pengumuman kebijakan PPKM yang bertepatan dengan bulan Ramadhan dan Idul Fitri pada tanggal 4 Mei 2021. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Dan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan PPKM (Studi Kasus Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021)”. Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI. Menggunakan sampel perusahaan sektor Transportasi dengan alasan sektor transportasi adalah sektor yang terkena dampak akibat adanya kebijakan PPKM pada saat Idul Fitri.

Penelitian ini menggunakan metode event study, dengan masa periode dimulai 10 hari sebelum pengumuman kebijakan PPKM yaitu pada tanggal 20 April 2021

hingga 31 Mei 2021. Dan setelah 10 hari pengumuman kebijakan PPKM yaitu pada tanggal 5 Mei hingga 21 Mei 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan harga saham sebelum dan sesudah diumumkannya kebijakan PPKM di Indonesia pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah diumumkannya kebijakan PPKM di Indonesia pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan diatas, maka peneliti perlu mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah diumumkannya kebijakan PPKM di Indonesia pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan harga saham sebelum dan sesudah diumumkannya kebijakan PPKM di Indonesia pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi segala pihak yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan masa studi peneliti di Universitas Andalas dan juga untuk sarana bermanfaat bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

2. Bagi investor

Penelitian ini dapat diharapkan menjadi tambahan informasi untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, dan juga sebagai gambaran umum reaksi pasar modal jika terjadi peristiwa tertentu.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi, dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan. Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka. Bab ini menjelaskan literatur yang digunakan untuk mendukung penelitian, membahas penelitian sebelumnya yang sejenis, kerangka pemikiran penelitian serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini membahas metodologi penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menguraikan gambaran secara umum deskripsi objek penelitian, hasil penelitian dan menginterpretasi hasil penelitian.

BAB V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan keterbatasan penelitian, yang disertai saran bagi penelitian selanjutnya.